

DESAIN BUKU ILUSTRASI ANAK MEDIA PENGENALAN MAKANAN KHAS JAWA TIMUR

Rohma Lia Hanif¹, Asep kadarisman² dan Syarip Hidayat³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsong, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

rohmaliaharif@student.telkomuniversity.ac.id asepkadar@telkomuniversity.ac.id

syarip@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Makanan tradisional memiliki peran integral dalam budaya komunitas. Namun, pengetahuan mengenai makanan tradisional, terutama yang khas Jawa, masih belum merata di kalangan generasi muda. Hal ini terlihat dari observasi terhadap siswa TK IT Nur Al Izhar Madiun pada Mei 2023, di mana mayoritas dari mereka tidak mengenal makanan khas Jawa. Agar makanan tradisional tidak punah dan pesan-pesan kebajikannya tetap tersampaikan, diperlukan usaha pelestariannya. Salah satu cara efektif adalah melalui buku ilustrasi. Penelitian ini berbentuk kajian kualitatif, di mana pengumpulan data dilaksanakan melalui metode wawancara, penggunaan kuesioner, serta studi pustaka. Data yang berhasil terkumpul kemudian dianalisis melalui pendekatan analisis perbandingan, dengan fokus pada pokok bahasan, yakni ilustrasi dan desain komunikasi visual. Hasilnya, buku ilustrasi anak hasil perancangan ini berhasil dirancang dengan gaya ilustrasi, layout, dan font yang sesuai dengan kepribadian anak-anak. Seperti dalam pemilihan palet warna yang diaplikasikan dalam ilustrasi ini yang menggunakan nuansa warna pastel, menciptakan suasana yang menghadirkan kesan yang menyenangkan.

Kata Kunci: Makanan Tradisional Jawa Timur, Generasi muda, Pelestarian budaya, Buku ilustrasi , Penelitian kualitatif, Desain komunikasi visual

Abstract : Traditional food plays an integral role in community culture. However, knowledge about traditional foods, especially Javanese ones, is still uneven among the younger generation. This can be seen from observations of students at Nur Al Izhar Madiun IT Kindergarten in May 2023, where the majority of them did not recognize Javanese specialties. In order for traditional food not to become extinct and its virtuous messages to be conveyed, it is necessary to preserve it. One effective way is through illustration books. This research is a qualitative study, where data collection is carried out through interview methods, the use of questionnaires, and literature review. The collected data is then analyzed through a comparative analysis approach, focusing on five

subjects, namely illustration and visual communication design. As a result, the children's illustration book of this design was successfully designed with illustration style, layout, and fonts that suit the personality of children. As in the selection of the color palette applied in this illustration that uses pastel shades, creating an atmosphere that presents a pleasant impression.

Keywords: Traditional food, Young generation, Cultural preservation, Illustration book, Qualitative research, Visual communication design

PENDAHULUAN

Kekayaan yang terdapat dalam ragam budaya Indonesia sungguh mempesona. Bahkan, negeri ini dianggap sebagai salah satu entitas di dunia yang memiliki spektrum kebudayaan yang paling beragam. Representasi dari keragaman budaya Indonesia mencakup berbagai macam bentuk ekspresi yang tak terbatas, termasuk di dalamnya seni tari, pentas seni, ritual adat istiadat, keragaman bahasa lokal yang digunakan, serta pakaian tradisional yang memaparkan identitas unik dari tiap-tiap daerah. Namun, tidak hanya sebatas pada aspek-aspek tersebut, makanan tradisional yang dihasilkan melampaui arti sekadar memuaskan lapar semata; ia juga mengusung nilai-nilai mendalam yang tercermin dalam setiap hidangan yang dihidangkan. Makanan tradisional menjadi bagian tak terpisahkan dari kekayaan budaya Indonesia.

Makanan tradisional memiliki peran integral dalam kebudayaan suatu komunitas. Sebagai contoh, rendang merupakan manifestasi budaya yang tak terpisahkan dari Suku Minang. Begitu juga, gudeg menjadi ciri khas tak tergantikan dari Masyarakat Yogyakarta. Makanan berbahan dasar ikan mengandung makna mendalam bagi Masyarakat Bugis. Selain itu, variasi hidangan sagu turut merasuki identitas budaya di Maluku. Ini hanyalah sebagian contoh, karena keberagaman budaya di masyarakat menghasilkan beragam pula jenis makanan tradisional di Indonesia.

Banyak makanan tradisional yang melambangkan makna mendalam di Indonesia. Kuliner-kuliner ini bertindak sebagai simbol untuk menyampaikan

ajaran yang berharga. Apabila dipelajari dan diimplementasikan dalam rutinitas harian, pesan-pesan penuh kebajikan yang terkandung dalam makanan tradisional mampu menghasilkan dampak positif. Salah satu contoh signifikan dari komunitas yang membanggakan warisan makanan tradisional yang sarat makna terletak pada masyarakat Jawa. Kehalusan berbicara dikenal sebagai salah satu ciri masyarakat Jawa. Tradisi masyarakat Jawa seringkali mengkomunikasikan pesan melalui cara yang tidak langsung. Salah satu cara tersebut adalah melalui lambang-lambang atau perumpamaan, dan makanan menjadi salah satu alat untuk mengkomunikasikan hal semacam itu.

Setelah melalui proses evaluasi yang cermat, dapat diambil simpulan bahwa pengetahuan mengenai ragam makanan tradisional masih belum tersebar secara merata. Terdapat sejumlah besar hidangan tradisional yang khas untuk daerah Jawa, yang pada masa kini mengalami kurangnya pemahaman dan pengakuan di kalangan para penerus budaya. Hasil dari observasi pada tanggal 12 Mei 2023 dengan 30 siswa TK IT Nur Al Izhar Madiun mayoritas menunjukkan bahwa mayoritas target audiens ternyata kurang mengetahui makanan khas Jawa.

Ajaran kebajikan yang terkandung dalam hidangan-hidangan tersebut juga sudah semakin terlupakan. Untuk mencegah lebih jauhnya kepunahan masakan tradisional, menjadi tugas kita bersama untuk turut serta dalam usaha pelestariannya. Menjaga kelestarian makanan tradisional berarti juga menjaga kelestarian warisan budaya bangsa. Buku ilustrasi yang ditujukan bagi anak-anak dianggap sebagai cara yang efektif untuk memperkenalkan makanan tradisional Jawa beserta maknanya kepada generasi muda. Hal ini penting mengingat bahwa salah satu gaya belajar yang umum digunakan adalah gaya belajar visual, terutama saat diterapkan pada anak-anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk ranah visual perancangan buku anak-anak usia 5-6 tahun sebagai media edukasi pengenalan makanan tradisional Jawa. Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung pada siswa-siswi TK IT Nur Al Izhar Madiun yang dibantu ibu Ika selaku kepala sekolah. Selain melakukan observasi di TK IT Nur Al Izhar Madiun penulis juga melakukan wawancara dengan ilustrator dan visual editor bapak Suwandi Afandi dari PT. Kuark Internasional. Selanjutnya, peneliti melakukan studi pustaka untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh.

HASIL DAN DISKUSI

Data Hasil Observasi

Melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat ditarik data yang menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai makanan tradisional masih rendah, banyak makanan tradisional Jawa yang saat ini kurang begitu dikenal oleh generasi penerus. Hasil dari observasi pada tanggal 12 Mei 2023 dengan 30 siswa TK IT Nur Al Izhar Madiun mayoritas menunjukkan bahwa mayoritas target audiens ternyata kurang mengetahui makanan khas Jawa.

Data Hasil Wawancara

Dalam membuat buku ilustrasi yang perlu diperhatikan yaitu menggunakan ilustrasi dengan style yang ceria dan menghindari sesuatu yang sara. Menggunakan warna cerah yang didukung dengan pemilihan font yang lucu dan berkarakter sebagai pembeda dengan yang lain dan yang terpenting ialah selalu mengikuti perkembangan gaya menggambar.

Perancangan

Konsep Pesan

Pesan yang akan disampaikan pada karya perancangan desain tentunya perlu sesuai dengan tujuan dan target audiens yang dituju. Berdasarkan data dan analisis pada bab sebelumnya, penulis ingin menyampaikan pesan makna dari nama makanan yang **informatif** lewat media buku ilustrasi makanan khas Jawa yang penting dipahami generasi muda khususnya anak-anak. Pengembangan ini membuat topik makna makanan khas Jawa **mudah** dipahami dengan menggunakan Bahasa yang dapat dipahami oleh anak-anak. Serta didukung dengan ilustrasi dengan pengayaan gambar yang **menyenangkan**.

Konsep Kreatif

Konsep kreatif diperlukan sebagai nilai pembeda yang dapat menaikkan manfaat dan keefektifan perancangan yang dilakukan. Perancangan ini menggunakan media buku ilustrasi dengan pengayaan gambar yang disukai anak-anak. Perancangan buku ini juga menggunakan beberapa elemen yang diambil dari budaya Jawa seperti bahasa Jawa pada beberapa elemen grafis dan ilustrasi, hal tersebut dilakukan agar hasil perancangan lebih dapat diterima oleh target audiens yaitu usia 5-6 tahun di TK IT AL Izhar Madiun.

Konsep Visual

Warna yang digunakan pada ilustrasi ini yaitu warna pastel yang terkesan menyenangkan. Beberapa jenis tipografi yang digunakan terinspirasi dari buku ilustrasi anak pada umumnya yaitu menggunakan font yang mudah terbaca dan mempunyai kesan *playfull*. Penulis menggunakan font Le Petit Cochon sebagai headline dan mansalva sebagai isi pada buku Ilustrasi makanan khas Jawa ini. pengayaan atau *style* ilustrasi yang digunakan pada buku ilustrasi makanan khas Jawa ini terinspirasi film-film Ghibli.

Konsep Media

Media Utama

Media utama yang digunakan untuk mengakomodasi pesan dari perancangan ini adalah buku ilustrasi. Terdapat ilustrasi makanan khas Jawa serta makna yang terkandung dari nama tersebut. Buku ilustrasi yang akan didistribusikan berukuran 20 cm x 20 cm sementara dengan spesifikasi kertas sampul hard cover, kertas isi Art Paper 310 gsm, dengan jumlah 25 halaman, spesifikasi tersebut dipilih karena secara distribusi dan produksi dapat efektif dan praktis.

Media Pendukung

Media Sosial

Media sosial yang digunakan adalah media sosial Instagram.

Banner

Banner akan ditempatkan di ruang publik sebagai upaya menarik perhatian audiens sebagai pengenalan yang berisi informasi singkat mengenai buku ilustrasi masakan Jawa.

Stiker

Stiker bisa ditempelkan pada laptop, tumbler, mobil, motor, helm dan masih banyak lagi, sehingga berpeluang untuk banyak dilihat oleh target audiens.

Konsep Komunikasi

Model Komunikasi AISAS digunakan untuk mendukung usaha komunikasi pada hasil perancangan ini sehingga dapat menyampaikan pesan secara bertahap. Tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. *Attention*, menarik perhatian audiens dengan media cetak yang mudah dijumpai. Media cetak yang digunakan adalah *banner* dan poster.
2. *Interest*, menarik minat audiens dengan iklan media sosial Instagram yang berisi arahan informasi pencarian lebih lanjut terkait buku ilustrasi makanan khas Jawa.

3. *Search*, audiens yang tertarik dan minat dapat mencari informasi lebih lengkap lewat internet dalam media sosial Instagram.
4. *Action*, menjadi media bagi audiens untuk upaya meningkatkan pemahaman makna makanan khas Jawa.
5. *Share*, testimoni mulut ke mulut atau unggahan media sosial terkait pengalaman audiens, juga media pendukung seperti stiker.

Hasil Perancangan

Buku Ilustrasi



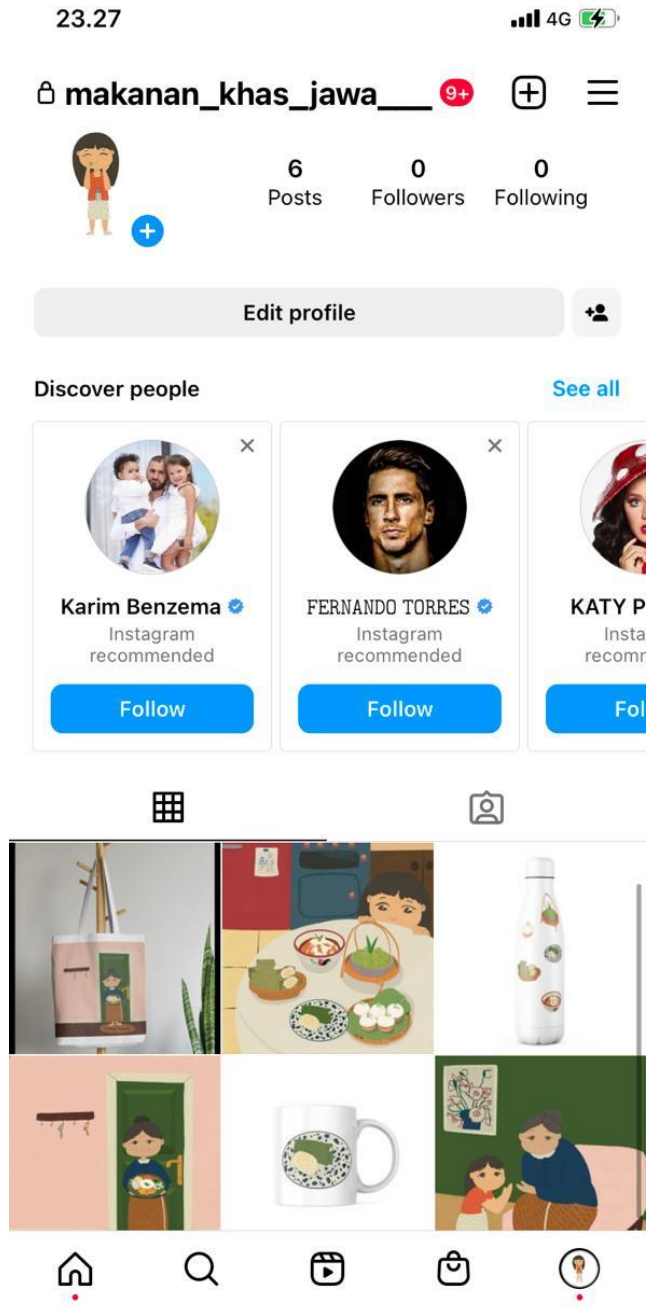
Gambar 4.1 Hasil Perancangan 1
Sumber : Rohma Lia hanif, 2023

Banner



Gambar 4.2 Hasil Perancangan 2
Sumber : Rohma Lia Hanif, 2023

Sosial Media



Gambar 4.3 Hasil Perancangan 3
Sumber : Rohma Lia Hanif, 2023

Stiker



Gambar 4.4 Hasil Perancangan 4
Sumber : Rohma Lia hanif, 2023

Alat Minum



Gambar 4.5 Hasil Perancangan 5
Sumber : Rohma Lia hanif, 2023



Gambar 4.6 Hasil Perancangan 6
Sumber : Rohma lia Hanif,2023

Tote Bag



Gambar 4.7 Hasil Perancangan 7
Sumber : Rohma Lia Hanif 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta studi pustaka, penelitian ini dilakukan dalam rangka mengenalkan makanan khas Jawa Timur kepada anak usia 5-6 tahun. Hasil perancangan buku ilustrasi ini menggunakan style yang sesuai dengan kepribadian anak tersebut, yaitu diantaranya menggunakan font kelompok sans serif, warna yang cerah, serta tata letak dengan picture window layout.

SARAN

Walaupun hasil rancangan sudah dibuat berdasarkan hasil riset dan konsultasi Bersama pemberi proyek dan ahli, buku ilustrasi anak ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengolah ke media yang berbeda, agar dapat menarik lebih banyak target audiens. Selain itu, diharapkan kedepan lebih diperbanyak lagi perancangan buku ilustrasi anak yang memuat kebudayaan Indonesia khususnya makanan khas Jawa Timur agar anak usia dini bisa mengenal dan memahami makna dari kebudayaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Dawud. (2017). Belajar Dari Makanan Tradisional Jawa. Jakarta Timur : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ang, S.S. (2009). Perancangan Buku Ilustrasi Kaleidoskop Hari Besar Nasional. (TA No. 000211425/DKV/2009). Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Anslem Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 4.
- Fitriana, R. (2015). Perancangan buku interaktif sebagai penunjang aktivitas belajar pos PAUD asia 3-4 tahun di Kelurahan Tugu-Depok. *E-Proceeding of Art & Design*, 2(2), 766–773. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/download/4708/4658>
- Gardjito, Murdijati dkk. (2019). *Makanan tradisional Indonesia Seri 3: Makanan Tradisional Yang Populer (Menu Sepiring Lengkap dan Makanan Berbasis Buah-Buahan)*. Yogyakarta : UGM PRESS.
- Hermawan, Iwan (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method). Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan.

Hidayat, S., & Abidah, Y. A. Gawe Jajan Board Game Design of Traditional Snacks from Central Java. In 6th Bandung Creative Movement 2019 (pp. 451-454). Telkom University.

Kurniawan, A., Kadarisman, A., & Hidayat, S. (2017). Perancangan Media Informasi Berkendara Untuk Pengguna Vespa Di Jakarta. *eProceedings of Art & Design*, 4(1)

Maharsi, Indria. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta : Badan Penerbit isi Yogyakarta.

Moleong, J. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nugroho, Eko. (2018). *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang : UB Press.

Ramadhani, A., Desintha, S., Kreatif, F. I., Telkom, U., & Grafis, D. (2019). *DESIGN OF INTERACTIVE BOOK ON GRAPHIC DESIGN PROCESSES Pendahuluan Dasar Teori*. 6(3), 3580–3592.

Soewardikoen, D. W. (2013). *Metodologi penelitian visual dari seminar ke tugas akhir*. Bandung: Dinamika Komunika.

Tjoandi, E. (2018) 'Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan dan Penanganan Gangguan Bipolar'. Universitas Multimedia Nusantara.

Widiatmoko Soewardikoen, Didit. (2019). *Metodologi penelitian : Desain Komunikasi Visual*. Bandung : PT kanisius.